

**FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK DESEMBER 2019 SEMESTER 7 TA 2019/2020**

16711010 - DJATI PAKSI RIMBANTORO

<b>STATION</b>	<b>FEEDBACK</b>
IPM 1 (akut abdomen)	sambung rasa cukup baik, anamnesis kurang lengkap dan kurang sistematis, pemeriksaan fisik untuk abdomen urutannya salah, harusnya setelah inspeksi adalah auskultasi. prosedur kliniknya tidak diterangkan maksud pemeriksaannya. kemudian data data yang ada dengan distensi dan kesakitan, harusnya terpikirkan peritonitis.
IPM 2 (Kegawatan Kardiorespirasi)	sebaiknya juga dinilai airway, sirkulasi, dan thorax, ronkhi? retraksi?. jangan lupa menggunakan sarung tangan. bila salah masuk pastikan diberi oksigenasi ulang. pikirkan kemungkinan penyebabnya, dan alur selanjutnya setelah dipasang ET
IPM 3 (neurologi penurunan kesadaran)	kurang lengkap dalam melakukan pemeriksaan fisik, kurang lengkap memberikan diagnosis dan diagnosa banding
IPM 4 (resusitasi cairan)	teknis pasang abocat masih salah,...gagal terus..
IPM 5 (muskuloskeletal)	belum informed consent. tarik jarum sesuai arah kelengkungan jarumnya. jangan memotong simpil terlalu pendek.
IPM 6 (psikiatri)	Anamnesis sudah dilakukan dengan cukup baik, sdh mengali KU, gejala lain(pendiam), riwayat penyakit skrg, stressor yang mencetuskan gangguan, riwayat kepribadian sblm sakit, riwayat penyakit medis. Pada pemeriksaan status mental sdh menilai penampilan(tlg dideskripsikan), orientasi 0/w/t/s, sikap tingkah laku, afek namun cara pemeriksaan blm tepat, mood (sedih tlg bedakan dg menyempit), gg persepsi, dx demensia (diliat dari usiannya bgmn de?), terapi blm tepat, dosis jg blm tepat
IPM 7 (infeksi)	perhatikan lokasi pemasangan manset ya. ini salah loh. tetiba buka baju langsung palpasi, perkusi untuk abdomen dan selesai??? bagaimana cara melakukan px abdomen yang ideal dik? px UBT untuk apa? bs minta widal namun tdk bs menginterpretasi. kok bs ada dd giardiasis? tdk memberikan obat simptomatis, hanya antibiotik saja?